



PANTAU ALAT MONITOR TRANSAKSI PAJAK DI HOTEL

Walikota: Biar Tak Terjadi Fitnah



MERAPI 755 DAMAYATI

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dan Wakilnya Heroe Poerwadi saat meninjau tapping box yang sudah terpasang di sebagian hotel.

GEDONGTENGEN (MERAPI) - Sebagian hotel di Kota Yogyakarta sudah dipasang alat monitor transaksi dan pajak berupa *tapping box*. Pemasangan terus dilakukan bertahap pada wajib pungut pajak hotel, restoran, hiburan dan parkir. Ditargetkan tahun ini ada 400 *tapping box* terpasang untuk optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD).

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, jajaran Pemkot Yogyakarta dan Bank BPD DIY pada Kamis (12/9) kemarin juga memantau langsung operasional *tapping box* pada hotel. Termasuk menyerahkan *tapping box* kepada hotel-hotel yang belum dipasang alat tersebut.

"Kami datang ke sini untuk mengonfirmasi terkait pemasangan *tapping box*. Alat ini merekam transaksi jasa usaha wajib pungut pajak seperti hotel agar tidak terjadi fitnah berkaitan dengan pajak yang dikenakan ke pengguna jasa," kata Haryadi saat memantau operasional *tapping box* di Whiz Prime Hotel Malioboro, kemarin.

Pihaknya menegaskan hotel adalah pengumpul pajak atau wajib pungut pajak dari masyarakat yang menggunakan jasa di hotel itu. Oleh sebab itu menjadi kewajiban hotel untuk menyerahkan langsung pajak yang sudah dibayarkan para pengguna jasanya.

jasa yang dikeluarkan sehingga ini juga membantu manajemen dan kemajuan usaha," imbuh Heroe.

Sementara itu Manager Whiz Prime Hotel Malioboro, Muhammad Hafidz menjelaskan, *tapping box* membantu dari sisi efisiensi teknis pembayaran pajak hotel. Dulu sebelum dipasang alat, hotel harus membuat laporan dulu ke dinas terkait sebagai acuan untuk membayar

"Kebetulan hotel ini tidak ada tunggakan pajaknya. Kami akan pertanyakan pemasangan *tapping box* di tempat-tempat usaha di Kota Yogyakarta. Harapan kami kesadaran wajib pungut pajak, tingginya," paparnya.

Ia menyimpulkan pemasangan alat itu merupakan tindak lanjut pebandingannya nota kesepahaman antara Pemda DIY, kabupaten kota, Bank BPD DIY dan kejaksaan terkait optimalisasi pendapatan asli daerah. Diharapkan usaha wajib pungut pajak bisa mengikuti seperti hotel yang sudah dipasang *tapping box*.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menambahkan, total ada sekitar 43 *tapping box* yang sudah dipasang di usaha wajib pungut pajak. Pengadaan 43 alat itu ditanggung APBD sehingga tidak dibebankan ke pelaku usaha. Rencananya ada 400 *tapping box* kerja sama Bank BPD DIY yang diharapkan terpasang tahun 2019. Tahap pertama 250 *tapping box*. Alat ini merekam transaksi pajak. Pihaknya mengaku tidak ada kendala dalam pemasangan maupun operasional alat tersebut.

"Dengan alat ini semua transaksi jasa di hotel bisa langsung real time bisa diketahui nominal pajaknya dan tanggal dibayarkan setiap bulan. Sempat ada kekhawatiran alat ini akan menyangkut data base kami. Ternyata hanya transaksinya saja, jadi aman," ujar Hafidz. (Tri-a

1. **BPKAD**

2.

3.

4.

5.

✓ Positif

✓ Biasa

✓ Untuk

Lanjut

tanggapi

diketahui

ters

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005